

Analisis Semiotika Roland Barthes pada lagu “*Bait Al Hana*” Karya Humood AlKhudher

Amalia Nur Dzakiyyah¹, Himmatul Khoiroh²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹
Email: ookamiamaterasu81@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya²
Email: himmatulkhoiroh@uinsa.ac.id

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلامات والمعاني الموجودة في كلمات أغنية "بيت الهنا" للفنان حمود الخضر باستخدام نظرية السيميائية لرولان بارت. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل النص بالمنهج الوصفي النوعي. تناقش الدراسة العلاقة بين النظريات وهي الدلالة الأولية والدلالة الثانوية والأسطورة التي تتضمنها كلمات أغنية "بيت الهنا" لحمود الخضر. تكشف نتائج الدراسة أن أغنية "بيت الهنا" تعبر عن سعادة الترابط الأسري والخير الذي ينبع منها. بالإضافة إلى ذلك، تسلط الأغنية الضوء على قيم الخير والتآزر الأسري، كما هو متجسد في قصة النبي إبراهيم والنبي إسماعيل. تساعد هذه الدراسة في فهم كيف يمكن للرموز أو العلامات في أغنية أن تنقل رسالة وقيم ثقافية.

الكلمات المفتاحية: السيميائية لرولان بارت؛ الدلالة الأولية؛ الدلالة الثانوية؛ الأسطورة؛ بيت الهنا.

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanda-tanda dan makna dalam lirik lagu “*Bait Al Hana*” karya Humood AlKhudher dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah analisis teks dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas kaitan pada teori yaitu denotatif, konotatif dan mitos yang terdapat dalam lirik lagu yang berjudul “*Bait Al Hana*” oleh karya Humood AlKhudher.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa lagu “*Bait Al Hana*” menggambarkan kebahagiaan kebersamaan keluarga serta kebajikannya . Selain itu, lagu ini juga menonjolkan nilai-nilai kebaikan kebersamaan keluarga, seperti yang tercermin dalam kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Penelitian ini membantu memahami bagaimana simbol atau tanda dalam sebuah lagu dapat menyampaikan pesan dan nilai-nilai budaya.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes; Denotatif; Konotatif; Mitos; *Bait Al Hana*.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah seorang pengarang yang mengungkapkan pandangannya tentang kehidupan di lingkungan sekitarnya melalui karya sastra. Karya sastra mempunyai kemampuan menyampaikan pemikiran penyair, penulis prosa, dan dramawan. Ide-ide yang ditemukan berupa kritik sosial, politik, budaya, dan keamanan serta berkaitan dengan permasalahan lingkungan tempat tinggalnya.¹ Bahwa karya sastra itu memiliki imajinasi yang memiliki bentuk memori-memori banyak hal yang pernah lewati pada kenangan oleh pemilik karya sastra tersebut baik dari segi puisi, syair, lagu dan baik dari kisah cerita mereka.

Keluarga merupakan tempat anak-anak dibesarkan dan dididik. Selain itu, keluarga juga berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak.² Keluarga merupakan tempat awal berpendidikan dan memiliki sejarah kehidupan seorang anak serta merupakan landasan penting bagi perkembangan manusia. Keluarga memiliki kewajiban bertanggung jawab kepada suami istri, ayah, ibu dan anak merupakan bentuk rumah terkecil dalam masyarakat.³ Untuk membentuk karakter yang kokoh dan suasana hati yang tenang pada anak dalam keluarga, maka perlu diciptakan suasana keluarga yang harmonis dan dinamis⁴.

Dengan seni lagu ini merupakan bentuk ekspresi seni yang menggabungkan elemen musik dan lirik untuk menciptakan pengalaman estetis dan emosional. Dalam seni lagu, aspek musikal (seperti melodi, harmoni, dan ritme) dan aspek verbal (lirik atau syair) bekerjasama untuk menyampaikan perasaan, cerita, atau pesan tertentu.

Lirik lagu merupakan salah satu elemen dalam sebuah lagu atau musik yang bisa dianggap sebagai bentuk puisi dalam karya sastra. Sedangkan lirik lagunya menggambarkan sesuatu yang diperkaya oleh emosi, kekuatan visual, dan kesan estetika. Dalam menciptakan lirik lagu, keterkaitannya erat dengan bahasa, sementara bahasa itu sendiri berhubungan dengan sastra. Tidak semua kata atau kutipan dalam sebuah lirik

¹ Viranda Dian Maraga. REPRESENTASI PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA. <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1186/3/BAB%20II.pdf>. 2022

² Muhammad Topan Slamet Nurdin. Analisis Semiotik Perjuangan Seorang Ibu Dalam Lagu Dawai (Air Mata Di Ujung Sajadah). 2023. Vol. 1. No 3. Hal 21.

³ As'ad. MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH. 2018. Vol.7. No.2. Hal 3.

⁴ Darosy Endah Hyoscyamina. PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN ANAK. 2011. Vol. 10. No. 2. Hal 144.

yang ditulis oleh seorang pencipta lagu dapat dipahami oleh orang kebanyakan, karena isi liriknya harus diteliti⁵

Dalam konteks lagu Arab, dapat dikatakan bahwa lagu-lagu ini tidak mudah untuk didengarkan dan juga dipahami. Hal ini disebabkan oleh durasinya yang panjang serta strukturnya yang dibangun secara bertahap, dari baris ke baris, frasa ke frasa, bahkan kata demi kata. Memahami lagu-lagu ini memerlukan perhatian terhadap nuansa yang terkandung di dalamnya.⁶

Semiotika Roland Barthes adalah pendekatan teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, seorang kritikus sastra dan teori budaya asal Prancis. Barthes menggunakan semiotika untuk menganalisis bagaimana makna dihasilkan dan dipahami dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti teks, gambar, iklan, film, dan budaya populer.

Secara etimologis, Sudjiman menjelaskan semiotika berasal dari kata Yunani "semeion", yang berarti "tanda". Sedangkan kata "seme" yang berarti penafsiran tanda. Contohnya, asap menunjukkan adanya api. Dalam konteks ini, tanda diartikan sebagai sesuatu yang merujuk pada hal lain. Barthes menyatakan bahwa dalam komunikasi, makna tidak hanya terkait dengan pemahaman objek-objek yang membawa informasi, tetapi juga tentang membangun sistem tanda yang terstruktur. Menurut buku *Cultural and Communication Studies*, inti teori Barthes terletak pada konsep dua tingkatan pertandaan disebut (*order of significations*). Yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos.⁷

Denotasi merupakan sistem kerja Saussure yang menjadi landasan pertandaan pertama bagi Barthes. Penjelasan penanda dan petanda pada sistem pertama mengenai hubungannya dalam tanda, dan realitas eksternal masih mencakup tanda dengan referensinya. Barthes sendiri mengungkapkan sistem ini sebagai denotasi. Anggapan umum menjadi acuan perihal ini, tanda terlihat jelas. Makna denotatif tidak akan memiliki perbedaan seperti makna konotasi yang memiliki makna di luar denotatif.

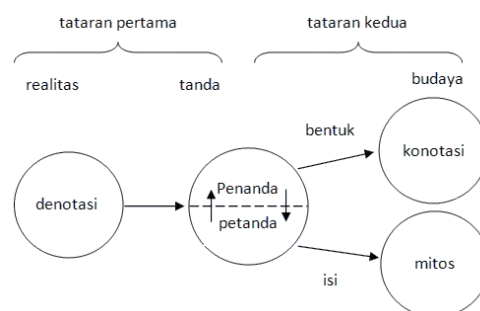
⁵ Trimo Wati, Dina Safira Ikmaliani, dan Mustolehudin.. Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland barthes).2022. Vol.3 No.1. Hal 74.

⁶ Siska Ameliana. Analisis semiotic Saussure pada lagu tasna'ul mustahil dan konsep pembelajaran mufrodat bagi siswa madrasah Aliyah. 2022. Hal 6

⁷ Wanda Indah Agustina, Diryo Suparto dan Ike Desy Florina. Analisis Semiotika Makna Kerinduan pada Lirik lagu "Gala Bunga Matahari" Karya Sal Priadi. 2024. Vol.4 No 2. Hal 1259.

Sistem kedua dalam petanda konotasi memiliki interaksi saat tanda itu dilontarkan dengan dibarengi rasa emosional penuturnya dan norma-norma budayanya. Penanda dalam sistem pertama menjadi faktor penting dalam konotasi bagi Barthes. Denotasi adalah reproduksi mekanis film dari objek yang ditangkap dalam sebuah film. Sedangkan konotasi memiliki bagian personal dari proses menata apa yang bernilai dalam bingkai, fokus, dan sebagainya. Dengan kata lain, bahwa denotasi ialah sesuatu makna yang bisa ditangkap, sedangkan konotasi adalah bagaimana proses menangkapnya pada makna tersebut. Fiske juga mengatakan bahwa konotasi terjadi pada tataran subjektif yang seringkali tidak kita sadari.

Mitos merupakan sistem makna kedua setelah konotasi menurut notasi Barthes. Mitos digunakan sebagai pengantar terhadap suatu kebudayaan yang menjelaskan atau mengeksplorasi beberapa unsur dari fenomena yang ditemui seperti kenyataan alam dan mitos. Alam berhubung dengan kehidupan dan kematian, manusia dan Tuhan, kebaikan dan keburukan. Mitos ini dapat dikaitkan dengan konsep seperti maskulinitas dan femininitas, keluarga, kesuksesan, polisi Inggris, dan pengetahuan. Bagi Barthes, mitos merupakan cara kebudayaan memandang sesuatu cara untuk menyusun gagasan atau memahami hal-hal tertentu. Barthes menekankan, bahwa mitos sarana utama beroperasi terutama melalui proses penaturalisasian sejarah.⁸ Berikut pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Signifikasi Dua Tahap Barthes

Dalam penelitian terdahulu banyak hal menemukan makna pendekatan Roland Barthes pada lirik lagu dan syair atau puisi banyak ragam yang telah di analiskan oleh peneliti. Dalam penelitian yang di dapati artikel oleh Yasmin Afifah pada makna denotatif dalam satu lirik lagu dengan penjabaran yang jelas dan rinci. Dan makna konotasi menjelaskan sebuah gambaran pada makna lagu lirik “*Tahayya*” oleh karya

⁸ Muhammad Rahim, Fikri dan Mawaddah Hudri. Representasi Rahmat Pada Lirik lagu “*Rahmatun Lil’alameen*” Karya Maher Zain (Kajian Semiotika). 2023. Vol.1 No 2. Hal 164.

Maheer Zain dan Humood AlKhudher. Serta mitosnya menjelaskan tentang persatuan dan kesatuan piala dunia Qatar 2021 yaitu bentuk adanya keragaman budaya dan bahasa merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pada kekayaan dunia, persatuan dilahirkan melalui kedamaian dan keadilan dan serta berkompetisi sehat dengan penuh cinta.⁹

Kajian yang didapati oleh Trimo Wati dkk menjelaskan makna denotasi dan konotasi dari setiap kata dalam bait lagu Arab "*Kun Fayakun*" oleh Karya Muhammad bin Duha. Lagu tersebut mengandung makna yang menggambarkan keyakinan seorang hamba bahwa segala musibah yang terjadi adalah bagian dari kekuasaan Allah.¹⁰

Muhammad Rahim dkk meneliti lagu *Rahmatul Lil'alameen* menjelaskan makna denotasi dan konotasi penjabaran per bait dalam lirik lagu. Dan mitosnya memiliki makna simbol ketentraman, kedamaian dan kasih sayang sosok Nabi Muhammad SAW.¹¹

Penelitian ketiga oleh Muhammad Rahim dkk pada lirik lagu "*Rahmatun Lil'alameen*" karya Maheer Zain memiliki kesamaan dalam teori, namun objek yang dianalisis berbeda. Peneliti menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam lagu "*Bait Al Hana*" karya Humood AlKhudher. Dan lagu ini di populerkan pada tanggal 14 Maret 2024. "*Bait Al Hana*" bermakna adalah "Rumah kebahagiaan", yang menggambarkan kebersamaan keluarga. Humood AlKhudher, penyanyi asal Kuwait, lahir pada tanggal 24 Januari tahun 1989. Sejak usia muda, ia sudah memasuki dunia musik ketika pamannya, seorang penyanyi terkenal, mengajaknya ke studio rekaman. Pamannya juga mengundangnya untuk berpartisipasi dalam konser paduan suara dan merekam karya-karyanya. Selama dekade terakhir, Humood Al Khudher telah merilis banyak lagu dan video serta menyelesaikan album debutnya yang dirilis oleh *channel Awakening Records*.¹²

⁹ Yasmin Afifah. Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu "*Tahayya*" World Cup 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes). 2023. Vol. 1. Hal 645

¹⁰ Trimo Wati, Dina Safira Ikmaliani dan Mustolehudin. Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu *Kun Fayakun* (Analisis Semiotika Roland Barthes). 2023. Vol. 3. No 1. Hal 99.

¹¹ Muhammad Rahim, Fikri dan Mawaddah Hudri. Representasi Rahmat Pada Lirik lagu "*Rahmatun Lil'alameen*" Karya Maheer Zain (Kajian Semiotika). 2023. Vol.1 No 2. Hal 170

¹² Nourman Ghandara Sebayang. Analisis Struktur batin dalam lagu *Kun Anta* Karya Saif Fadhel dipopulerkan oleh Humood AlKhudher. 2017. Hal 4

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan tujuan utama mengungkap makna tersembunyi yang terkandung dalam lirik lagu “*Bait Al Hana*” dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana tanda-tanda dalam lirik lagu dapat diinterpretasikan secara harfiah dan simbolis, serta bagaimana makna itu bisa membantu menyampaikan ideologi dan nilai-nilai budaya.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data tertulis, yaitu lagu yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak cacat, di mana penulis memperhatikan penggunaan bahasa sastra yang terkait dengan lagu “*Bait Al Hana*”. Dalam menganalisis data, metode ini mengacu pada teori semiotika Roland Barthes, yang mencakup makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Penelitian ini mampu memahami pada lirik lagu yang telah ditemukan pada teori semiotika Roland Barthes.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan lagu *Bait Al Hana* karya Humood AlKhudher yang merupakan lagu terbaru yang dirilis pada tahun 2024 dan telah ditonton sekitar 4.000 kali di *youtube* dan diterima oleh banyak pendengar. Dan pembahasan ini akan diperjelaskan teori semiotika Roland Barthes menganalisis lirik lagu *Bait Al Hana* dengan makna denotatif, makna konotatif dan mitos mengetahui makna apa yang dipahami oleh penelitian tersebut.

Berikut lirik lagu *Bait Al Hana* oleh karya Humood AlKhudher dibawah ini:

يَا أَبُونَا وَأُمُّنَا
يَا سَدَّ بَيْتُ الْهَنَا
إِخْنَا مَا نَنْسَى فَضْلَكُمْ

حَتَّى آخِرِ عُمْرِنَا
يَا أَبُونَا وَأُمُّنَا

يَا أَبُونَا وَأُمُّنَا

يَا سَدَّ بَيْتُ الْهَنَّا
إِحْنَا مَا نَنْسَى فَضْلَكُمْ
حَتَّى آخِرِ عُمْرِنَا
يَا أَبُونَا وَأُمَّنَا

الهِدِيَّة...
الهِدِيَّة الَّتِي مَعَنَا
فِيهَا نَفْحَةٌ مِنْ وَقَانَا
الهِدِيَّة...
لِلَّتِي رَبَّنَا وَضَحَّتْ
وَالَّتِي مِنْ رُوحِهِ عَطَانَا

الهِدِيَّة...
الهِدِيَّة لِلَّتِي يَغْمُرُنَا حَضْنُهَا
اللَّهُ لَا يَحْرِمُنَا مِنْهَا

الهِدِيَّة...
لِلَّتِي نَهْوَى ثُلُبِّي أَمْرَهُ
¹³ يَا عَسَى يَطْوِلَ فِي أَمْرِهِ

Semiotika Roland Barthes memiliki makna menjadi 3 bagian, yaitu makna denotatif, makna konotatif dan mitos.

a. Makna Denotasi pada lagu *Bait Al Hana* karya Humood AlKhuder

Makna denotatif adalah tataran di mana makna diungkapkan secara eksplisit, langsung, tidak ambigu, dan menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda, tanda dan kenyataan. Dari sini makna denotatif atau makna sesungguhnya adalah makna yang terlihat dalam kenyataan, makna itu diungkapkan secara tegas, langsung dan tidak ambigu, yang ada di antara penanda dan petanda, serta antara tanda dan yang ditandakan menggambarkan hubungan antara nyatanya. Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa makna denotatif adalah makna yang tampak dalam kenyataan.¹⁴

¹³ https://youtu.be/m9vp3XUKqZY?si=O_m1vziDcqJwU3IS diakses 26 September 2024

¹⁴ Khoirur Rahma, Hanan Halim Abdullah, Indallaila, Rizky Anugerah, dan Aji Santoso. Representasi Makna Self Improvement Pada Lirik Lagu Tulus "Diri" (Analisis Semiotika Roland Barthes). 2024. Vol.3 No 4. Hal 4909.

Menurut Barthes, arti denotasi atau makna literal dari kata yang dapat dipahami melalui penjelasan didalam kamus. Maka dalam penelitian akan mengambil atau menganalisis pada lagu *Bait Al Hana* yang dipahami pada teks lirik lagu tersebut.

- Lirik yang kedua:

Bait kedua يا سند بيت الهنا petanda makna ini yaitu “Wahai sandaran rumah kebahagiaan”. Makna denotasi menjelaskan bahwa sandaran rumah itu adalah tempat kebahagiaan atau ketenangan dan kedamaian.

Bait ketiga احنا ما ننسى فضلکم petanda makna ini “Kami tak akan lupa kebaikan kalian”. Makna denotasi bahwa ini menjelaskan terkait arti kebaikan dari orangtua.

Bait keempat حتى آخر عمرنا petanda makna ini “Hingga akhir hayat kami”. Makna denotasi ini menjelaskan mereka tidak melupakan kebaikan orangtua.

- Lirik yang ketiga:

Bait kedua الهدية اللي معنا petanda makna ini “Hadiah yang kami bawa”. Makna denotasi ini menjelaskan mereka yang selalu memberikan sesuatu hadiah kepada orangtua.

Bait ketiga فيها نفحة من وفانا petanda makna ini “Mengandung wangi dari kesetiaan kami”. Makna denotasi ini menjelaskan mereka memiliki rasa kasih sayang.

Bait kelima اللي ربنا وضحت petanda makna ini “Yang membesarkan dan membangunkan kami”. Makna denotasi ini menjelaskan arti menjaga atau merawat hingga dewasa dan memberikan dukungan penuh semangat.

Bait keenam واللي من روحه عطانا petanda makna ini “Dan yang memberikan dari jiwanya kepada kami”. Makna denotasi menjelaskan memberikan kasih sayang serta kebahagiaanya.

- Lirik yang keempat:

Bait kedua اللي يغرنا حضنها petanda makna ini “Yang membangun benteng kami”. Makna denotasi ini menjelaskan memberikan perlindungannya atau menjaganya.

Pada bait ketiga *لا يحرمننا منها الله* petanda makna ini “Semoga Allah tidak menjauhkan kami darinya”. Makna denotasi yakni menjelaskan agar tidak menjahui kepada orang tersayang.

- Lirik yang kelima:

Bait kedua *للي نهوى نلبي أمره* petanda makna ini “Bagi kita cintai, kita akan memenuhi perintahnya”. Makna denotasi ini menjelaskan orang yang ia cintai, maka hormatilah apa yang diperintahkan.

Bait ketiga *يا عسى يطول في أمره* petanda makna ini “Semoga ia diberikan panjang umurnya”. Makna denotasi ini menjelaskan memberikan keberkahan masa hidupnya.

b. Makna Konotasi pada lagu *Bait Al Hana* karya Humood AlKhuder

Konotasi semantik merupakan tingkat makna yang menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda. Pada dasarnya tidak tertulis, namun tergantung dari sudut pandangannya mempunyai arti yang tidak langsung dan tidak pasti.¹⁵Konotasi dapat diartikan kebalikan dari makna denotasi tersebut.

- Lirik yang kedua:

Bait kedua *يا سند بيت الهنا* (Wahai sandaran rumah kebahagiaan). Makna konotasi menjelaskan bahwa sandaran rumah kebahagiaan itu adalah kebersamaan keluarga.

Bait ketiga *احنا ما ننسى فضلکم* (Kami tak akan lupa kebaikan kalian). Makna konotasi ini menjelaskan seorang anak itu tidak akan pernah melupakan kebaikan dari orangtuanya.

Bait keempat *حتى آخر عمرنا* (Hingga akhir hayat kami). Makna konotasi menjelaskan bahwa sampai akhir hayat pun, tidak akan pernah melupakan kebaikannya.

- Lirik yang ketiga:

¹⁵ Khoirur Rahma, Hanan Halim Abdullah, Indallaila, Rizky Anugerah, dan Aji Santoso. Representasi Makna Self Improvement Pada Lirik Lagu Tulus “Diri” (Analisis Semiotika Roland Barthes). 2024. Vol.3 No 4. Hal 4909.

Bait kedua الهدية اللي معنا (Hadiah yang kami bawa). Makna konotasi ini menjelaskan salah satu seperti sesampai pulang seorang anak membawakan hadiah kepada orangtua.

Bait ketiga فيها نفحة من وفانا (Mengandung wangi dari kesetiaan kami). Makna konotasi ini menjelaskan ada terikat rasa cinta yang menimbulkan adanya ketulusan.

Bait kelima اللي ربنا وضت (Yang membesarkan dan membangunkan kami). Makna konotasi ini menjelaskan sosok orangtua telah mendidik kepada anaknya.

Bait keenam واللي من روحه عطانا (Dan yang memberikan dari jiwanya kepada kami). Makna konotasi menjelaskan adanya kesentuhan hati orangtua dan anak.

- Lirik yang keempat:

Bait kedua اللي يغمرنا حضنها (Yang membangun benteng kami). Makna konotasi ini menjelaskan perhatian kepada anaknya untuk memperbanyak doa dan meningkatkan ibadahnya agar melindungi hal-hal yang buruk.

Bait ketiga الله لا يحرمننا منها (Semoga Allah tidak menjauhkan kami darinya). Makna konotasi yakni menjelaskan agar tidak menjadi anak durhaka pada orangtuanya.

- Lirik yang kelima:

Bait kedua اللي نهوى نلبي أمره (Bagi kita cintai, kita akan memenuhi perintahnya). Makna konotasi ini menjelaskan ketika ada sosok orangtua sayangi maka kita harus menghormati dan mematuhi apa yang diperintahkan olehnya.

Bait ketiga يا عسى يطول في أمره (Semoga ia diberikan panjang umurnya). Makna konotasi ini menjelaskan memberikan keberkahan panjang umur kepada orangtua kita agar kita selalu bersama dimanapun berada.

c. Mitos pada lagu *Bait Al Hana* karya Humood AlKhudher

Dalam mitos ini pada lagu *Bait Al Hana* ini yang didapati oleh peneliti yaitu adanya makna kebersamaan keluarga namun melainkan ada makna yang lain disebut makna ini berbuat baik kepada orangtua dan anak. Peneliti ini mendapatkan pada lirik lagu yang diambil yaitu اللي ربنا وضت “Yang membesarkan dan membangunkan kami” dalam makna salah satu ada keterkaitan pada orangtua dan anak adalah orangtua telah

membesarkan anaknya hingga menjadi anak yang sholeh seperti kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, didalam ayat Al Qur'an yang berbunyi:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى ^{قُلْ} قَالَ يَآبَتِ افْعَلْ مَا
تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

102. Maka ketika anak itu sudah mencapai usia remaja ia bersiap untuk bekerja sama dengan ayahnya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insyaAllah engkau akan mendapatiku termasuk menjadi orang-orang yang sabar.”

Pada ayat di atas, bahwa makna ini berbakti kepada orangtua meski anaknya berat melakukan perintahnya, disisi kata lain ada ungkapan bahwa setiap ada kebaikan pasti akan dibalas kebaikan. Jadi bahwa orangtua itu adalah puncak kehormatan yang harus ditaati.

Dan ada juga pada kata ^{لِي} نَهَى نَلْبِي أَمْرَهُ “Bagi kita cintai, kita akan memenuhi perintahnya” makna ini ada berkaitan adalah berbakti kepada orangtua sebagaimana orangtua telah merawat penuh cinta dan kasih sayang. Dalam perintah orangtua kepada anaknya seperti mengingatkan kebaikan, contoh melaksanakan sholat, puasa serta amalan-amalan ibadah tersebut. Dan seperti kisah seorang ayah menasehati kepada anaknya, diantara itu seorang lelaki ini yang bernama Luqman. Didalam Al Qur'an yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَئِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ
بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَالَهُ فِي غَمَمِينَ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِنْ
جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ
سَبِيلَ مَنْ آتَاكَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنَئِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ

¹⁶ Surah As-Saffat ayat 102

مَنْ خَرَدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾
يُبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

IV



13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah kezaliman yang sangat besar."

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan semakin melemah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu lakukan.

16. (Luqman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Maha lembut, Maha teliti.

17. Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah orang-orang berbuat kebaikan dan cegahlah (mereka) dari kemungkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya demikian itu suatu keputusan yang telah ditetapkan.

Pada ayat di atas, makna ini suatu pesan seorang ayah menasehati kepada anaknya, agar tidak berbuat keburukan. Ini adalah salah satu contoh spiritual antara orangtua dan anak.

SIMPULAN

Makna denotasi menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda. Makna ini bersifat makna sebenarnya atau makna secara eksplisit atau tidak bertele-tele.

¹⁷ Surah Al Luqman ayat 13-17

Sedangkan makna konotasi adalah makna melainkan pada makna denotasi. Dan mitos adalah makna kedua setelah konotasi. Dan mitos ini salah satu sebagai penjelasan terkait sejarah atau fenomena suatu kejadian yang terjadi yang berhubungan pada makna tersebut.

Semiotika Roland Barthes pada lagu *Bait Al Hana* oleh karya Humood AlKhudher, pada lagu Bait Al Hana ini makna ini sangat spiritual memberikan dukungan hal-hal yang luar biasa. *Bait Al Hana* ini memiliki makna sebuah arti kebahagiaan keluarga atau juga disebut kebersamaan keluarga yang memiliki rasa kasih sayang tak terhitung pada kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Y. *Representasi Persatuan dan Kesatuan dalam Lagu "Tahayya" World Cup 2022 (Analisis Semiotika Rolland Barthes)*. 1, <https://kbbi.web.id/musik>
- Ameliana Siska. *ANALISIS SEMIOTIK SAUSSURE PADA LAGU TAŞNA'UL MUSTAĤİL DAN KONSEP PEMBELAJARAN MUFRODAT BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH*. https://eprints.uinsaizu.ac.id/13682/2/Siska%20Ameliana_Analisis%20Semiotik%20Saussure%20pada%20Lagu%20Ta%E1%B9%A3na%E2%80%99ul%20Musta%E1%B8%A5%C4%ABl%20dan%20Konsep%20Pembelajaran%20Mufrodat%20bagi%20Siswa%20Madrrasah%20Aliyah.pdf
- As'ad. *MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH*. 7(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/327171681.pdf>
- Hyoscyamina, D. E. *PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK*. <http://www.pikiranrakyat.co.id/hikmah>
- Indah Agustina, W., Suparto, D., & Desy Florina, I. Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu "Gala Bunga Matahari" Karya Sal Priadi. In *Journal of Basic Educational Studies*. <https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i2.4229>
- Rahim Muhammad, Fikri, & Mawaddah Hudri. Representasi Makna Rahmat Pada Lirik Lagu "Rahmatun Lil'alameen" Karya Maher Zain (Kajian Semiotika). *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.69493/ajol.v1i2.30>
- Rahma Khoirur, Abdullah Hanan Halim, Indallaila, Anugerah Rizky, & Santoso Aji. *Representasi Makna Self Improvement Pada Lirik Lagu Tulus "Diri"*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12970>
- Viranda, D. M. (n.d.). *REPRESENTASI PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA*. Retrieved September 19, from <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/1186/3/BAB%20II.pdf>
- Sebayang, N. G. *ANALISIS STRUKTUR BATIN DALAM LAGU كُنْ أَنْتَ /kun 'anta/ KARYA SAIF FADHEL DIPOPULERKAN OLEH HUMOOD ALKHUDHER*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18841>

Topan, M., & Nurdin, S. *Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu Dalam Lagu Dawai (Air Mata Di Ujung Sajadah)*.
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Fonologi/article/view/73>

Wati Trimono, Dina Safira Ikmaliani, & Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1).
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>

https://youtu.be/m9vp3XUKqZY?si=Q_m1vziDcqJwU3IS

Terjemahan Qur'an Kemenag 2019